

INTISARI

PT Dekatama Centra merupakan perusahaan manufaktur pakaian jadi dengan jenis produk *uniform* dan *retail*. Produk *uniform* merupakan produk pesanan *buyer* berupa pakaian seragam kerja untuk instansi atau perusahaan. Produk *retail* merupakan produk yang dibuat oleh perusahaan dengan memakai merek sendiri untuk dijual ke beberapa *factory outlet* dan *departement store*.

Salah satu jenis produk *uniform* yang diproduksi adalah *trousers* PDAM berupa celana panjang formal dengan saku bobok di bagian belakang celana. Penjahitan saku bobok menggunakan mesin saku bobok merek *Automated Sewing Systems* (ASS) tipe 3100/1. Mesin tersebut menggunakan jarum dengan nomor jarum 14 dan nomor jarum 16 untuk mulut saku bagian atas. Tegangan benang jarum yang digunakan sebesar 40 gram dan benang bobin sebesar 25 gram.

Masalah yang sering terjadi pada proses pembuatan celana pria (*trousers*) adalah putus benang pada proses penjahitan saku bobok. Jumlah putus benang yang terjadi rata-rata sebanyak 8 kali putus benang setiap 10 menit. Ketika proses penjahitan dilakukan kemudian terjadi putus benang pada saat penjahitan, maka proses penjahitan saku bobok dihentikan kemudian dilakukan perbaikan dan penjahitan ulang. Proses pendedelan dan penjahitan ulang dapat membuang waktu proses produksi. Hal ini dapat mengakibatkan terlambatnya proses selanjutnya dan dikhawatirkan dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman barang kepada *customer*, padahal pengiriman tepat waktu merupakan salah satu nilai mutu pakaian jadi.

Faktor utama penyebab putus benang adalah tegangan benang atas yang tidak sesuai. Tegangan atas yang digunakan terlalu tinggi sehingga menyebabkan terjadinya tarikan dari benang atas yang melewati kain tertahan oleh *nuts*. Hal ini akan menyebabkan benang atas putus. Tegangan benang atas yang digunakan sebelumnya adalah 40 gram. Tegangan benang atas diturunkan menjadi 34 gram dan 36 gram. Jumlah putus benang yang terjadi dengan tegangan benang atas 34 gram adalah rata-rata sebanyak 2 kali setiap 10 menit, sedangkan jumlah putus benang dengan tegangan benang atas 36 gram rata-rata sebanyak 3 kali setiap 10 menit. Tegangan benang atas 34 gram menghasilkan jahitan yang kerut dikarenakan tidak seimbangya tegangan benang atas dengan tegangan benang bawah. Tegangan benang atas yang optimal untuk penjahitan saku bobok untuk pesanan ini adalah 36 gram karena putus benang yang terjadi lebih sedikit dari sebelumnya serta menghasilkan hasil jahitan yang baik.